

Teknologi Pangan dan Nilai Tambah

Umar Hafidz Asy'ari Hasbullah, S.TP., M.Sc. Teknologi Pangan, FT, UPGRIS



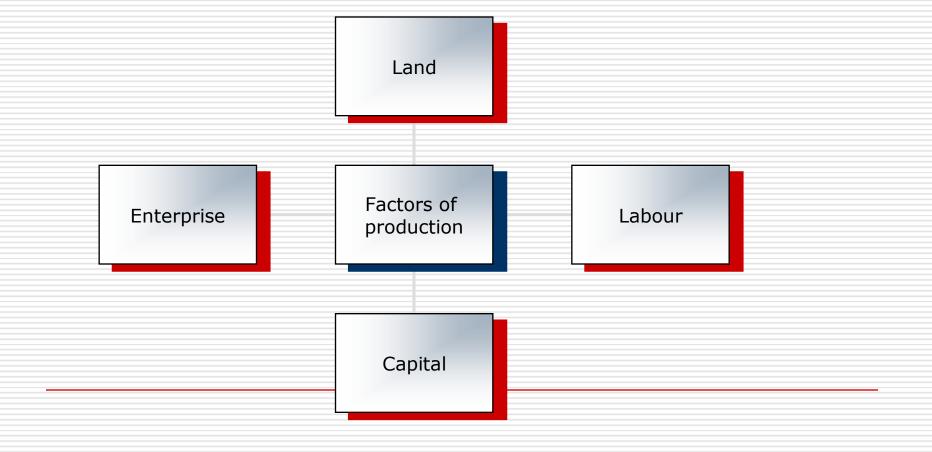
- Rantai Nilai dan Nilai Tambah
- Indigenous resources
- Kegiatan ekonomi berbasiskan nilai tambah
- Peran Teknologi Pangan
- Faktor pendukung

Rantai nilai

- Rangkaian kegiatan yang dilakukan perusahaan yg terdiri dari merancang, membuat, menjual serta menyediakan produk dan jasa dengan adanya nilai tambah.
- Model yang menunjukkan, bagaimana bisnis berjalan sejak menerima bahan baku, menambah nilai terhadap bahan baku tersebut melalui berbagai proses dan menjualnya.

What adds value?

Value is added by the FACTORS OF PRODUCTION.



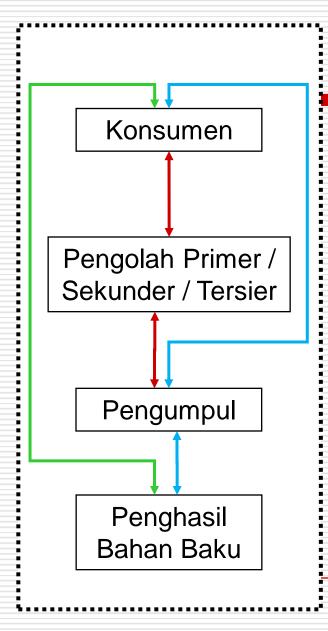
Nilai tambah

Perbaikan atau penambahan terhadap sesuatu yang membuatnya menjadi lebih berharga.

Nilai yang ditambahkan terhadap bahan baku melalui proses produksi dan distribusi.

Nilai Tambah

- Pertambahan nilai suatu komoditi karena suatu kegiatan.
- Terjadi sepanjang rantai nilai komoditi.
- Added value is a principle that all businesses follow – regardless of size or location.



Pendekatan Rantai Nilai

- Aliran uang dan barang
- □ Produk Segar
- □ Produk Segar / olahan minimal
- □ Produk Olahan

□ Strategi Dasar

Adding value & competitive advantage

Nilai tambah adalah perbedaan antara HARGA dan BIAYA produksi.

So, profit can be made by :

- Improving the product
 - membujuk konsumen untuk membeli lebih banyak produk atau, memungkinkan harga yang lebih tinggi untuk dikenakan.
- Charging more
 - membujuk konsumen bahwa itu adalah produk SUPERIOR.
- Cutting costs.

Indigenous Resources?

Set of *knowledge* and *technology* existing and developed in, arround and by specific indigenous *communities* (*people*) in an specific area (*environment*)

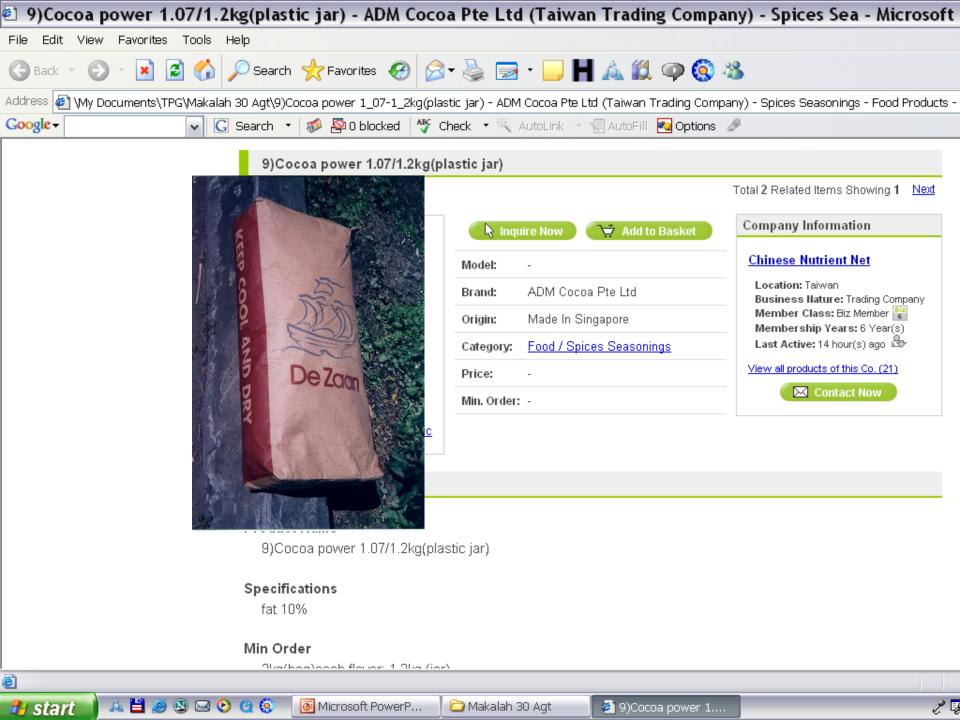
Local Specific!

Pengetahuan dan teknologi yang ada dan berkembang di dalam, sekitar dan oleh masyarakat tertentu di daerah tertentu (lingkungan)

SPESIFIK LOKASI = POTENSI Indigenous

- Peluang bagi Otonomi Daerah
- Spesialisasi Lokal
 - comparative & competitive advantage
 - kekhasan & kekuatan lokal





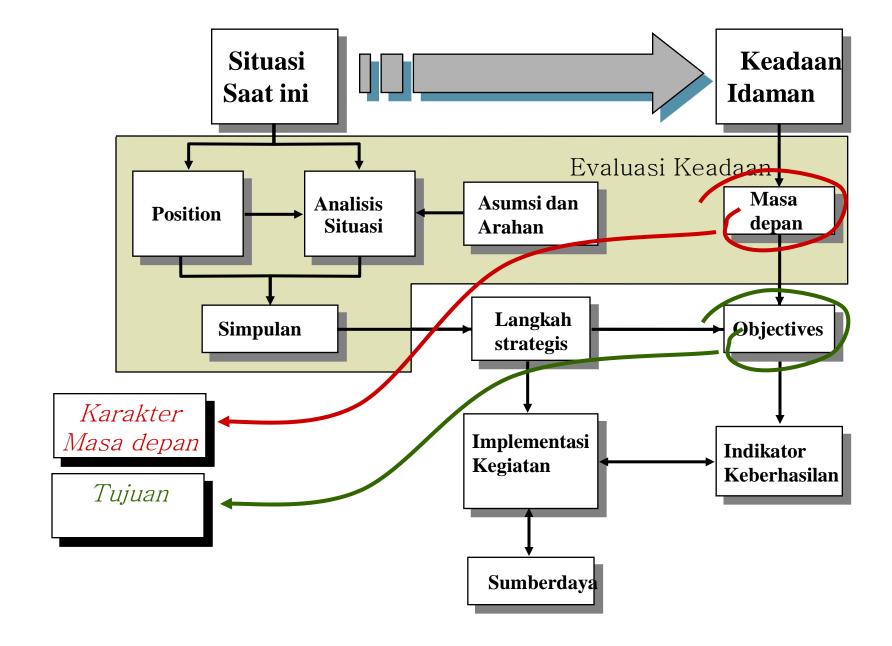
Rantai pasok

 Pergerakan dari suatu materi dari sumbernya hingga pengguna akhir.

 Mencakup: pembelian, manufaktur, pergudangan, transportasi, pelayanan pelanggan, perencanaan kebutuhan, perencanaan penyaluran barang, dan manajemen rantai pasok.

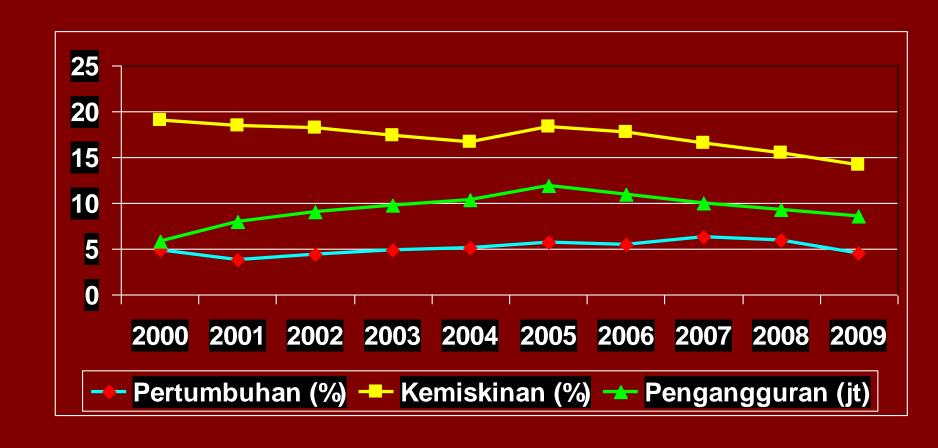
4 fase membangun rantai pasok

- 1. Fase Analisis/ orientasi
- 2. Fase Definisi
- 3. Fase Pelaksanaan
- 4. Fase Evaluasi dan Pemantauan



Kaitkan dengan Isu Sentral:

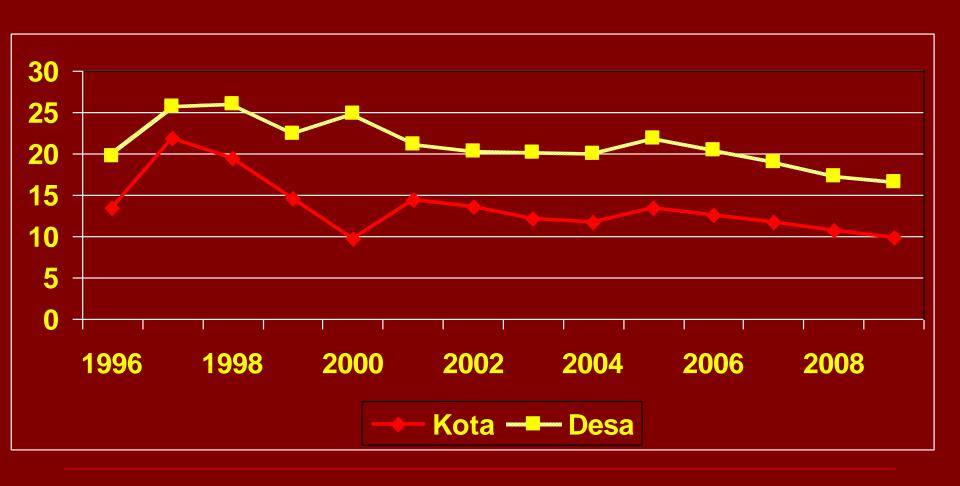
Pertumbuhan, Kemiskinan dan Pengangguran



Jadi,

- □ Ekonomi memang tumbuh, namun ...
- pengangguran dan kemiskinan persisten tinggi, karena
- pertumbuhan ekonomi masih kurang cepat dan / atau kualitas pertumbuhan rendah.
- Bagaimana meningkatkannya?

Dimana yang Miskin? M Penduduk Miskin di Desa dan Kota



Industri Pangan di Indonesia

Jumlah Industri
 Total Agroidustri Pangan
 Skala menengah besar
 Skala Kecil

: 654.063 unit : 2 013 (1 04%) : 647.247 (98.96%) Tenaga Kerja

Jumlah Tenaga Kerja

 Total Tenaga Kerja
 Skala menengah besar
 Skala Kecil

: 1.9 Juta (46%): 2.2 Juta (54%)

: 4.1 Juta

Bidang Usaha Penggerak Pertumbuhan

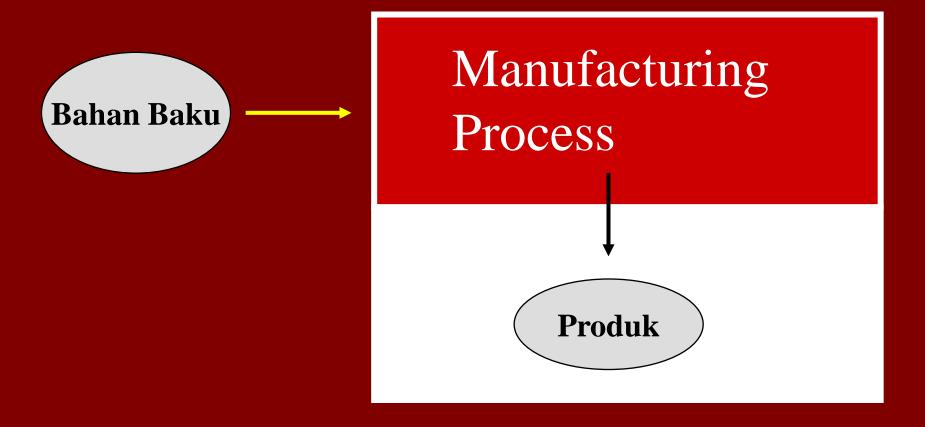
Bahan Baku

Manufacturing

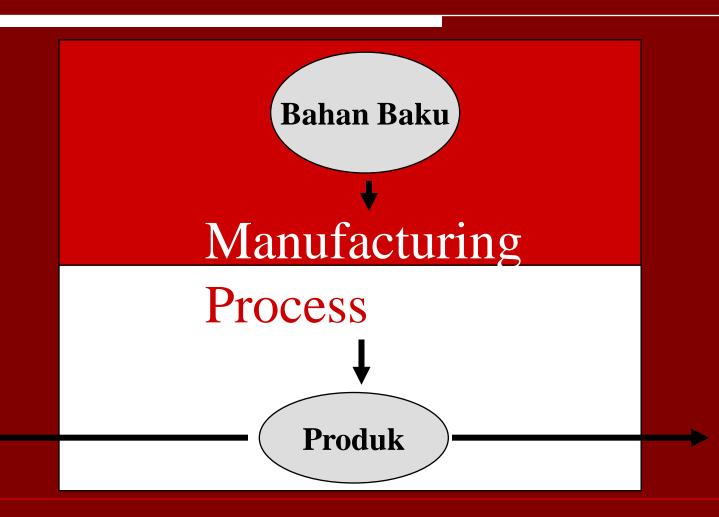
Process

Produk

Atau



Atau



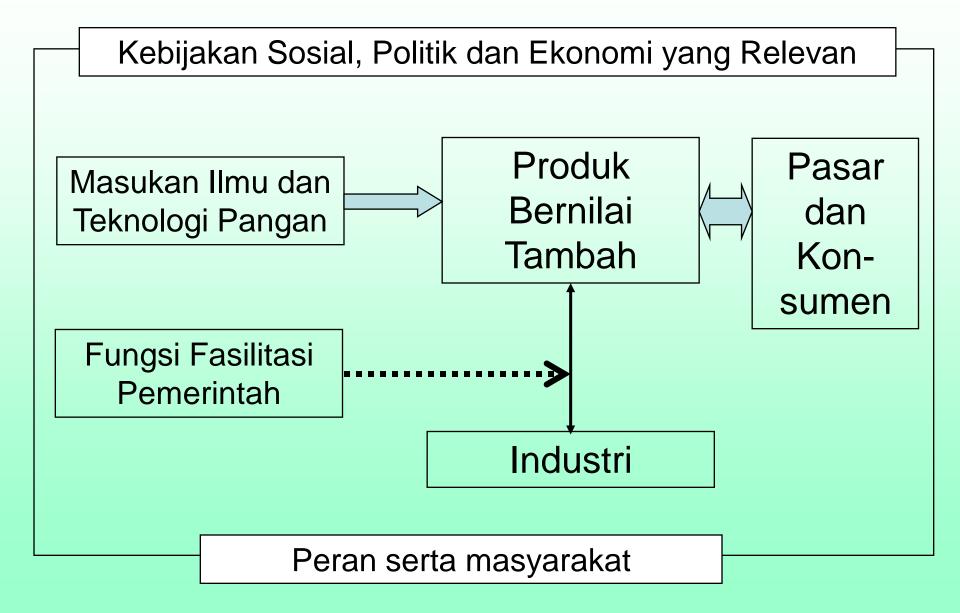
Mana yang dipilih????

- □ Kebijakan yang memihak
- Pembangunan perdesaan = pembangunan pertanian + industrialisasi perdesaan
- Bagaimana caranya?????

Jadi

- □ Sumberdaya lokal dioptimalkan untuk ...
 - Menggerakkan ekonomi masyarakat
 - □ Peningkatan akses ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja dan income
 - Meningkatkan keragaman konsumsi
- Pro poor, pro growth, pro job, pro indigenous resources
- Peran Komunitas dan Pemerintah Daerah

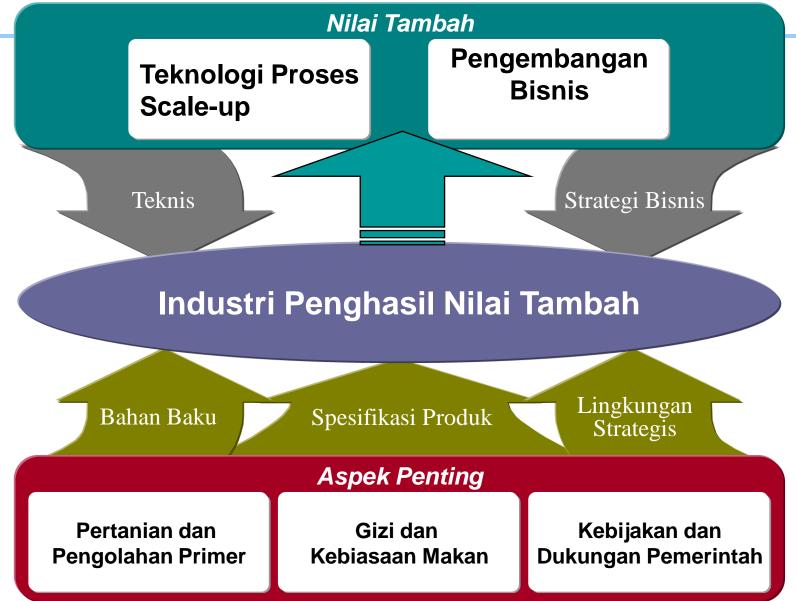
Strategi



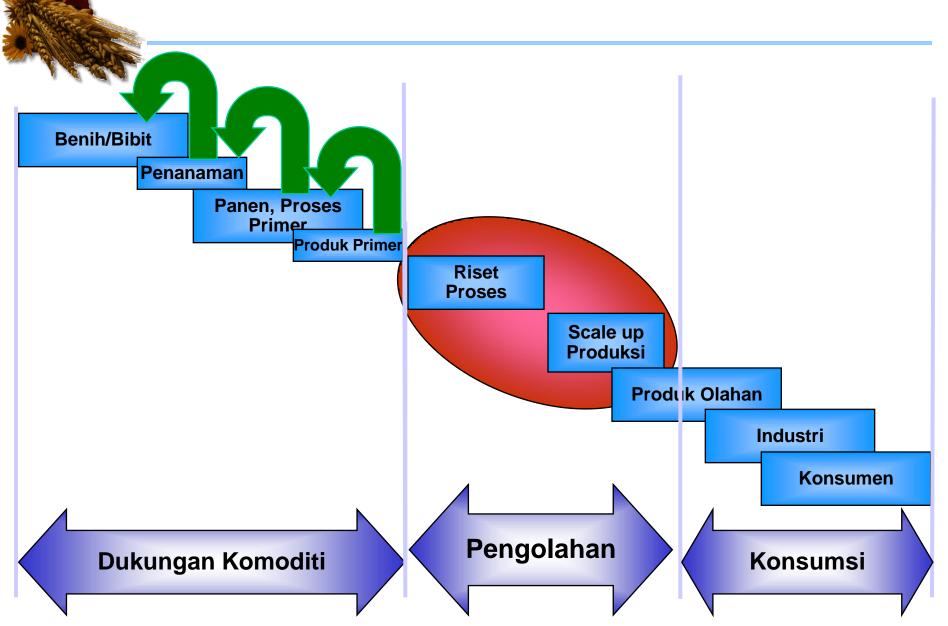




Helaan Nilai Tambah



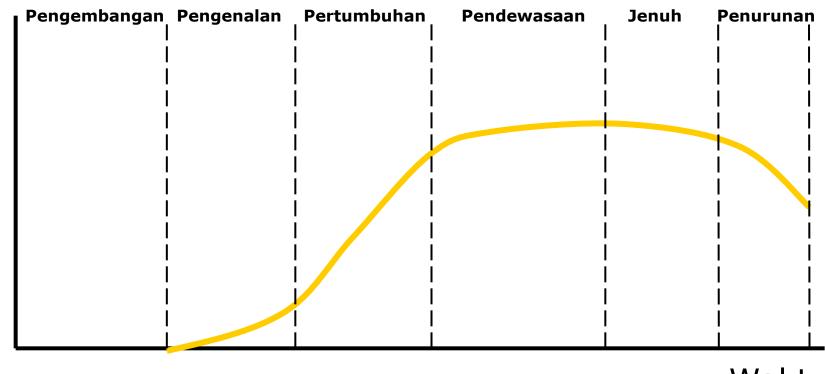






Product Life Cycles = Daur Hidup Produk

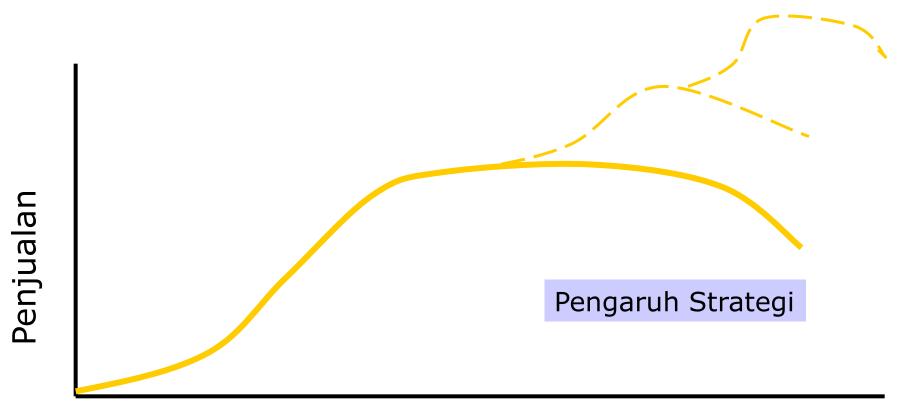




Waktu



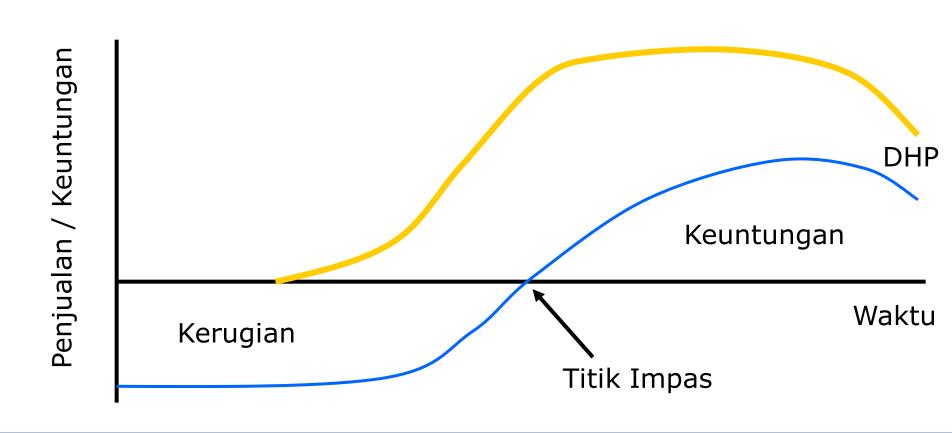
Strategi Memperpanjang



Waktu

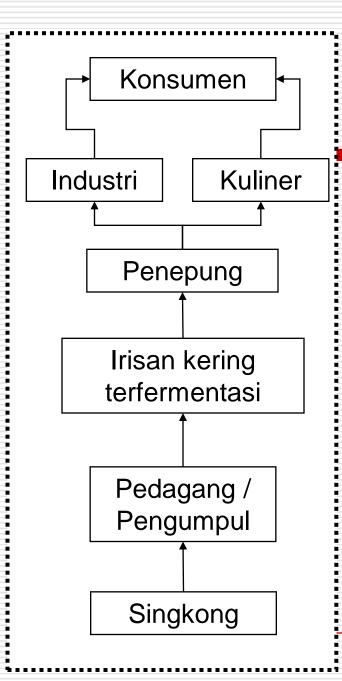


Daur Hidup dan Keuntungan



Ilustrasi Kegiatan

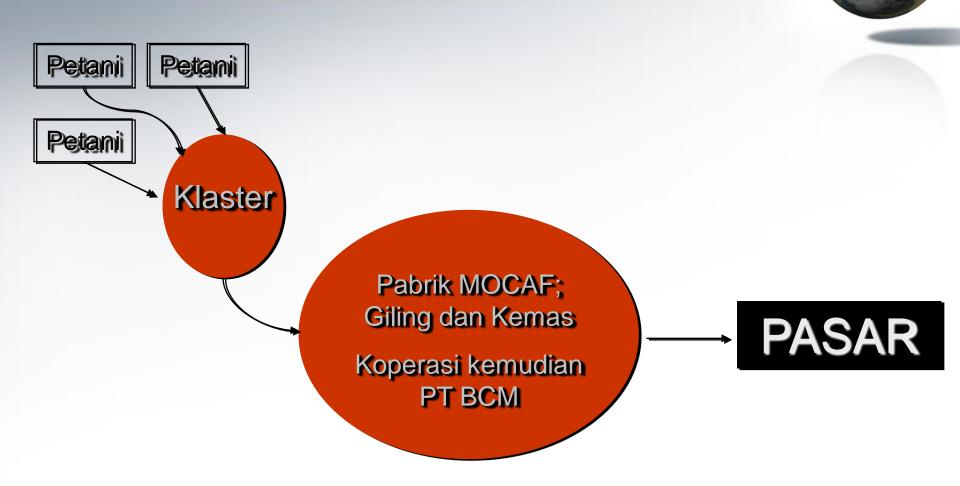
Tepung Singkong Termodifikasi Tepung Ubi Jalar



Rantai Nilai yang Dibangun

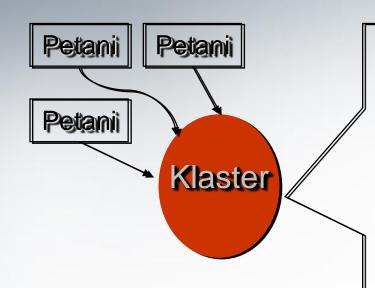
- Melibatkan berbagai pihak
- Peningkatan Efisiensi di setiap rantai produksi (Produktifitas dan Biaya)
- Upaya-upaya teknis untuk mencapai efisiensi
- Komponen biaya bagi rantai berikutnya
- Supply Chain

Pola Pengembangan MOCAF di Trenggalek

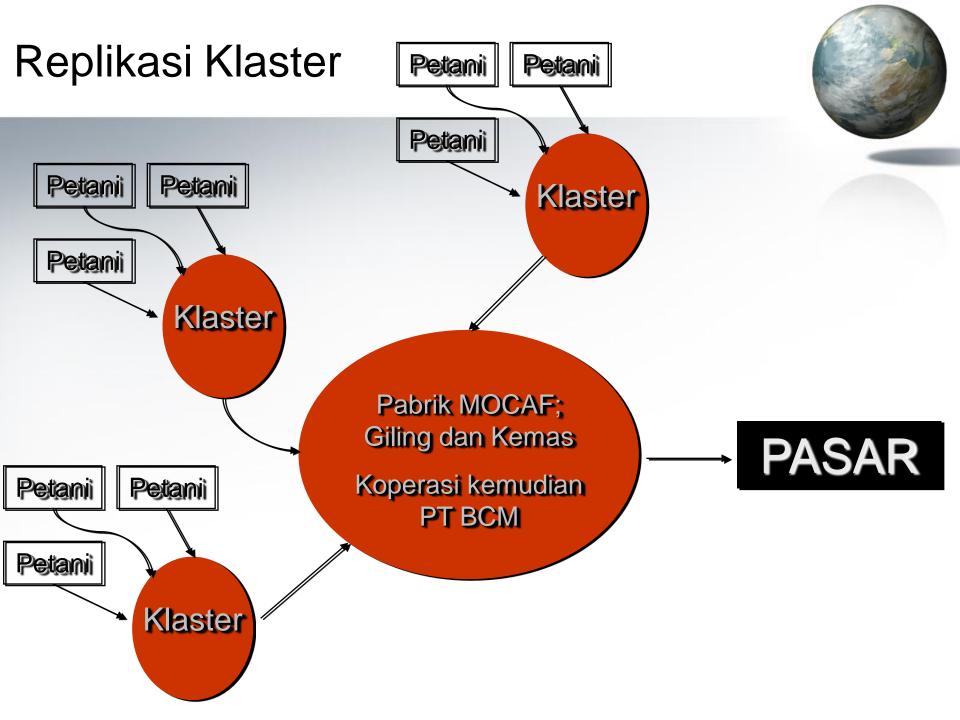


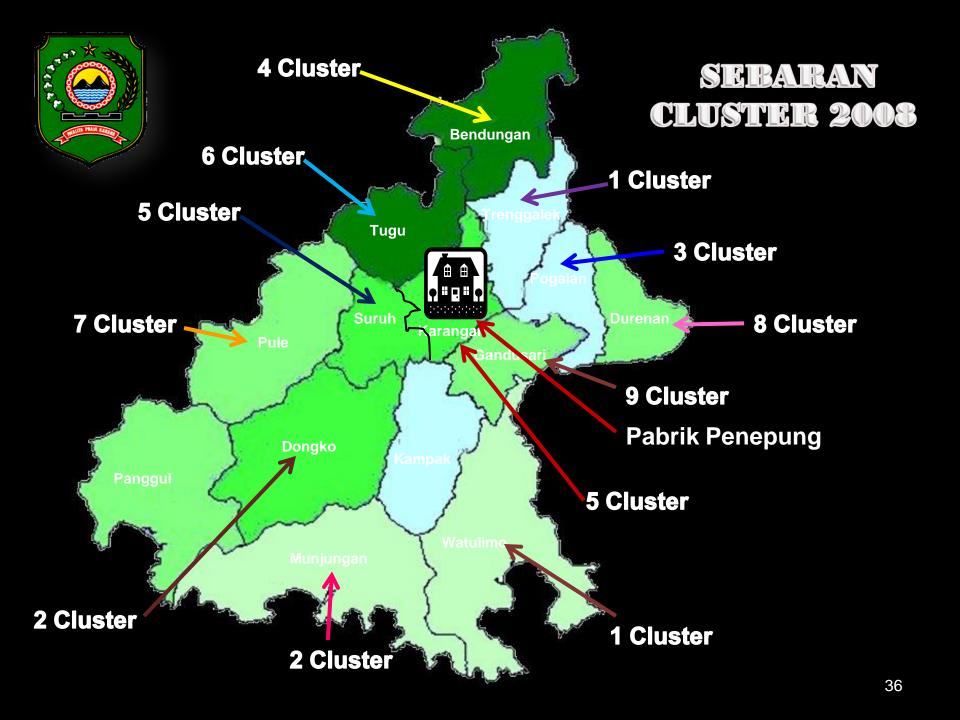
Apa yang dikerjakan di Klaster?





- Penerimaan Singkong
- Pengupasan
- Pengirisan
- Perendaman/Fermentasi
- Pengeringan
- Pengepakan







Jam Kerja (OJ) / 300 kg singkong

Proses	(jam)	Keterangan
Penimba- ngan Bahan Baku	0.5	Penimbangan singkong yang baru datang, biasanya dibuat blok 100 kg untuk memudahkan perhitungan borongan kerja
Pengupasan	20.0	100 kg bahan baku butuh 2 jam
Pencucian	0.5	pencucian dalam bak cuci biasanya bareng dengan proses slicing
Slicing	1.0	Slicing sekaligus memasukkan chip ke dalam bak fermentasi
Fermentasi	0.5	Penataan chip dalam bak fermentasi



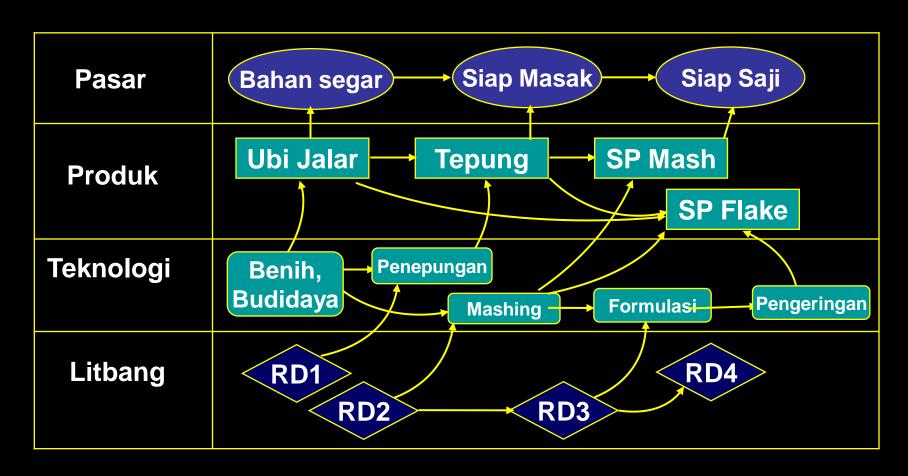
Jam Kerja yang tercipta

Proses	(jam)	Keterangan
Penggaraman	0.5	Pembilasan dalam bak penggaraman
Penjemuran	6.6	Meliputi pengangkutan ke lokasi jemur sampai penetaan di tempat jemur. Asumsi lokasi jemur masih satu lokasi dengan lokasi pengolahan chip
<i>Pengentasan</i> ' dari jemuran	3.3	Pengumpulan chip kering ke tempat pengemasan
Packaging	3.0	Meliputi pengemasan barang jadi dan penataan di gudang
TOTAL	35.9	

Lesson learned: Rantai Nilai Ubi Jalar



Produk berbasis Ubi Jalar



RD 1 : Kondisi optimal pengeringan dan penggilingan

RD 2 : Rekayasa proses ubi jalar pasta matang

RD 3 : Formulasi dan rekayasa proses sweet potato flake

RD 4 : Strategi pengembangan industri pengolahan ubi jalar (produk turunan)







ANEKA PRODUK KULINER BERBASIS TEPUNG UBI JALAR



Sumber: Bogasari Baking School



Klaster Industri Ubi Jalar

SOCOR

Dikembangkan oleh Rusnas Diversifikasi Pangan Pokok Alternatif



Ilustrasi: Korma

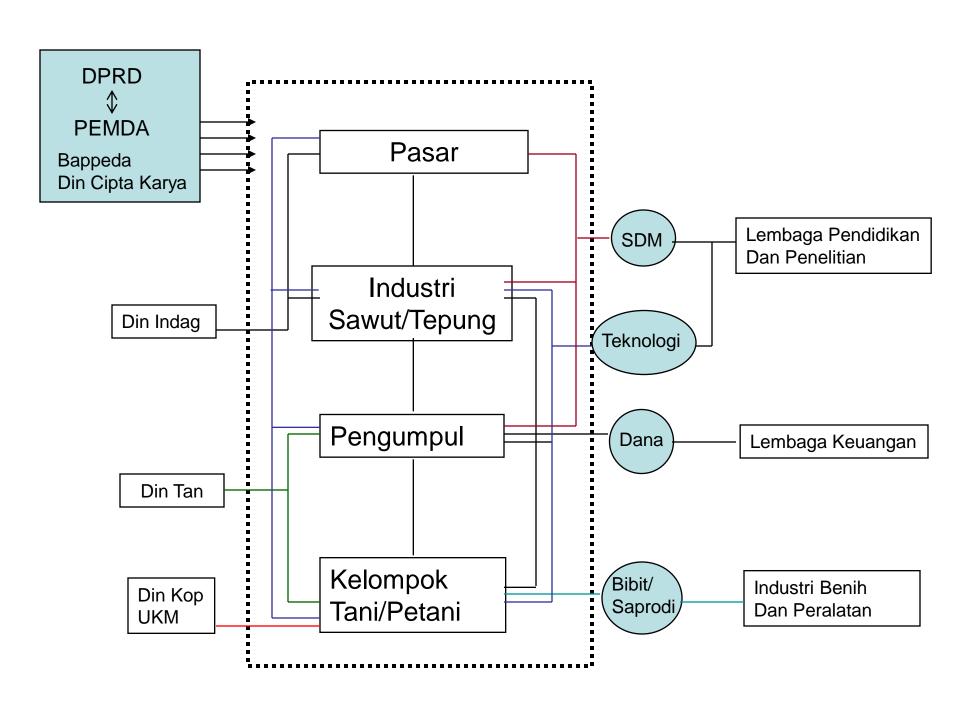






Beberapa Akar Masalah

- Hubungan Hulu-Hilir yang masih timpang
 - Penyandang risiko besar pada posisi lemah
- Pengaturan tumpang tindih
 - Kewenangan antar Kementrian
- Ekonomi biaya tinggi
 - Efisiensi usaha dan aplikasi teknologi
 - Pungutan liar
- Kontinyuitas dan Kualitas Bahan Baku
- Orientasi keuntungan jangka pendek
 - Kebijakan ala politisi dan pedagang



Mengapa Pemerintah Daerah?



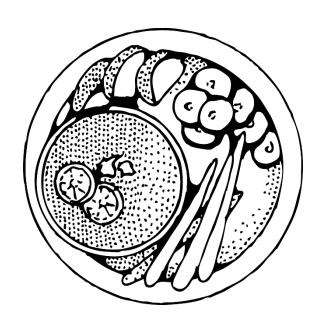
- Alokasi anggaran yang bijaksana
- Pengaruh berantai untuk seluruh masyarakat
- Pengembangan ekonomi regional



Demikian yang bisa dilaporkan. Sebagai penutup kami ingin menyitir iklan ini untuk menekankan pentingnya kerjasama antar sektor

Jalan Pintas (Jangan) dianggap Pantas

terimakasih



Tugas mahasiswa

- Membuat presentasi dan resume dari rantai pengembangan produk berbasis :
- 1. Kacang kedelai
- 2. Kakao
- 3. Ikan lele
- 4. Ayam
- 5. Apel

Buatlah power point yang jelas, kontras, terbaca, banyak gambarnya. Uraikan secara detail dan jelas setiap prosesnya. Waktu presentasi dan diskusi @30 menit.